

E-Digital Learning sebagai Media Pemberdayaan Pendidikan Era Covid-19 di Desa Gondangmanis

Zulfikar^{1*}, Amilia Zakiyatuz Zahro², Izzatul Abidah³, Abd Kholid⁴

¹Informatika, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.

²Pendidikan Matematika, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

³Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

⁴Ilmu Al-Quran dan Tafsir, UIN Sunan Ampel

*Email: zulfikardia@gmail.com

ABSTRACT

The E-Digital learning system in the pandemic era made parents feel anxious about the continuation of the learning program for students at school who had not yet found signs of returning to normal school activities. Based on the results of the community survey, there were many obstacles that were felt by the parents. Based on the existing problems, it is necessary to carry out community service activities in Gondangmanis village with intensive assistance in developing students' interest in online learning. The results of the student ability assessment showed that 90% of students were very good, which indicated an increase in participants. As many as 10% of students are quite good, which shows that students are less able to follow the activities held because of their limited abilities and different levels of understanding. The results of the SD / MI teacher skills assessment obtained an average score of 8.86 which is quite good. The level of enthusiasm of students has a high tendency initially to decline in the middle of the activity and increase again at the end of the activity.

Keywords: *E-digital learning; community development; pandemic era.*

ABSTRAK

Pembelajaran E-Digital pada era pandemi membuat para orangtua merasa gelisah perihal kelanjutan dari program pembelajaran peserta didik di sekolah yang belum juga mendapati tanda-tanda untuk kembali melakukan aktifitas sekolah secara normal. Berdasarkan hasil survey masyarakat banyak sekali kendala yang sangat dirasakan oleh wali murid. Berdasarkan permasalahan yang ada maka perlu dilakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat desa Gondangmanis dengan pendampingan secara intensif dalam pengembangan minat peserta didik dalam pembelajaran berbentuk daring. Hasil penilaian kemampuan peserta didik menunjukkan bahwa 90% peserta didik sangat baik yang menunjukkan adanya peningkatan peserta. Sebanyak 10% peserta didik cukup baik, yang menunjukkan peserta didik kurang mampu mengikuti kegiatan yang diselenggarakan dikarenakan keterbatasan kemampuan diri dan tingkat pemahaman yang berbeda. Hasil penilaian ketrampilan Guru SD/MI memperoleh skor rata-rata 8,86 yang tergolong cukup baik. Tingkat antusias peserta didik ada kecenderungan awalnya tinggi menurun dipertengahan kegiatan dan meningkat lagi di akhir kegiatan.

Kata Kunci: *Pembelajaran E-digital; pemberdayaan masyarakat; era pandemi.*

PENDAHULUAN

Sejauh ini, metode pendidikan yang berlaku di Indonesia adalah metode belajar *daring*. Pembelajaran daring atau pembelajaran dalam jaringan adalah implementasi pendidikan jarak jauh yang bertujuan untuk meningkatkan pemerataan akses terhadap pembelajaran yang bermutu. Yang semula rutinitas pembelajaran ada di dalam kelas secara tatap muka, dan mungkin berjalan secara formalitas, maka semenjak pandemi Covid-19 ini bagaimanapun kondisinya semua komponen baik guru, kepala sekolah, maupun peserta didik harus melaksanakan pembelajaran secara daring. Hal ini berlaku sebagai dampak atas adanya pandemi yang belum kunjung usai. Sistem ini juga berlaku di desa Gondangmanis. Dalam hal

ini yang menjadi fokus kami dalam kegiatan ini adalah peserta didik dari dusun Kandangan dan Manisrenggo tingkat dasar. Sistem pendidikan di kedua dusun ini juga mengikuti aturan dari Kemendikbud, yakni menerapkan pembelajaran dengan basis online atau yang sering disebut *daring* juga diperbolehkan mengadakan kegiatan belajar mengajar tatap muka dengan beberapa ketentuan dan mengikuti protokol kesehatan (Ashoumi et al, 2020).

Di desa Gondangmanis memiliki 2 instansi pendidikan tingkat dasar, yakni MI Al-Hikmah dan SDN Gondangmanis. Di MI Al-Hikmah kegiatan belajar mengajar dilakukan secara tatap muka setiap harinya yang dimulai dari jam 07.00 WIB hingga 09.30 WIB yang tentunya tetap mengikuti protokol kesehatan. Diantaranya memakai masker, berjaga jarak dan adanya pengurangan estimasi kegiatan belajar mengajar. Dan sistem pembelajaran yang berlaku di SDN Gondangmanis mengkolaborasikan antara sistem pembelajaran tatap muka dan sistem pembelajaran daring. Sistem pembelajaran tatap muka dilakukan satu kali dalam hari aktifnya dan dilaksanakan secara bergilir antar kelas guna meminimalisir kerumunan. Kegiatan ini dimulai dari pukul 07.30-10.30 WIB. Untuk 5 hari aktif lainnya, sistem pembelajaran dilakukan secara *daring* yang dimulai dari pukul 08.00 WIB.

Sistem pembelajaran online pastinya membuat para orangtua merasa gelisah perihal kelanjutan dari program pembelajaran peserta didik di sekolah yang belum juga mendapati tanda-tanda untuk kembali melakukan aktifitas sekolah secara normal (Kumala et al, 2020). Sistem pembelajaran *daring* ini dilakukan melalui media elektronik yakni telepon genggam atau *handphone*. Para peserta didik diharuskan melakukan sekolah secara *daring* melalui telepon genggam via aplikasi *google classroom* ataupun beberapa aplikasi pembelajaran yang lainnya.

Berdasarkan hasil survey masyarakat disana, banyak sekali kendala yang sangat dirasakan oleh wali murid disana. Apalagi mayoritas profesi masyarakat disana adalah petani dan pedagang. Sehingga memunculkan keterbatasan manajemen waktu orang tua dalam mendampingi peserta didik dan adanya keterbatasan kemampuan diri dalam mendampingi peserta didik (Nasrulloh et al, 2020). Disana juga tidak adanya dan tidak kami temukan lembaga bimbingan belajar efektif yang dapat membantu peserta didik dalam menyelesaikan tugas-tugas serta belajar sehari-hari, kami juga mendapati keluhan dari orangtua serupa tidak memiliki telepon genggam untuk menyongsong anak mereka dalam kegiatan berbasis *daring*. Oleh karena itu, besar harapan dari para orangtua agar kami dapat membantu permasalahan-permasalahan yang menjadi kendala mereka. Tentu dengan senang hati disini kami langsung menjadi tangan kanan dari para orangtua untuk mendampingi serta membimbing anak-anak mereka dalam melaksanakan sekolah *daring*, sebagai pengganti guru mereka disekolah. Tiap kali mereka mengeluh dan kesulitan dalam mengerjakan tugas, tidak segan kami dengan senang hati membantu serta mengarahkan mereka hingga selesai.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006): Belajar merupakan suatu proses internal yang kompleks, yang terlibat dalam proses internal tersebut adalah yang meliputi unsur afektif, dalam matra afektif berkaitan dengan sikap, nilai-nilai, interest, apresiasi, dan penyesuaian perasaan sosial. Sehingga tujuan dari pembelajaran bukan sekedar transfer keilmuan (peningkatan tingkat afektif, psikomotorik dan kognitif), tapi di sisi lain juga menyisipkan pendidikan karakter, memberikan stimulus guna melihat respon dari peserta didik sehingga bisa dijadikan tolak ukur kemampuan peserta didik.

Berdasarkan penjabaran diatas, kegiatan pengabdian pada masyarakat di desa Gondangmanis dilaksanakan pendampingan secara intensif dalam pengembangan minat peserta didik dalam pembelajaran berbentuk daring. Kegiatan ini dilakukan setiap hari aktif sekolah pada desa tersebut. Antusiasnya sangat mengharukan dan menambah semangat kami dalam membimbing mereka. Kegiatan pendampingan pembelajaran online ini tidak membuat peserta didik jenuh, dikarenakan kami menyelipkan beberapa permainan dan kuis, serta meningkatkan potensi peserta didik dalam bidang menggambar. Selain itu kami juga mengadakan bimbingan belajar guna peningkatan SDM yang dimiliki oleh peserta didik. Adapun pelaksanaannya akan diusahakan lebih efektif dan intensif guna tercapainya tujuan dari bimbingan belajar. Kegiatan-kegiatan diatas sangat kami harapkan akan kualitas pembelajaran peserta didik, meskipun pembelajaran hanya dilakukan dirumah saja.

Guna mendukung sistem pembelajaran online yang menurut peserta didik begitu membosankan dan menjenuhkan, kami memberikan pelayanan konsultasi belajar peserta didik. Layanan ini selain bertujuan sebagai bimbingan konseling bagi peserta didik juga bertujuan meningkatkan kesadaran peserta didik akan pentingnya pendidikan. Sehingga menumbuhkan minat dan terapan peserta didik tentang belajar sepanjang hayat.

Dengan diadakannya kegiatan ini dapat meningkatkan keterampilan kami dalam membimbing, dan meningkatkan kemampuan metakognitif peserta didik, serta mendukung program pemerintah khususnya

wilayah kabupaten Jombang untuk tetap belajar walaupun dirumah saja.

METODE

Khalayak sasaran kegiatan pemberdayaan pendidikan berbasis online era pandemi di desa Gondangmanis ini adalah peserta didik tingkat SD/MI di desa tersebut utamanya dusun Kandangan dan Manisrenggo. Pelaksanaan kegiatan ini terbagi dalam 2 lokasi. Untuk peserta didik yang berasal dari dsn. Kandangan, kegiatan dilaksanakan di rumah singgah tim. Dan untuk peserta didik yang berasal dari dsn. Manisrenggo tempat pelaksanaannya di TPQ Gema Insani. Instruktur dalam kegiatan basis pendidikan ini adalah tim bidang pendidikan.

Adapun peserta didik yang mengikuti kegiatan basis pendidikan ini tidak terbilang konstan. Karena adanya perbedaan jam sekolah antar peserta didik dan kendala kesibukan di rumah masing-masing.

Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini meliputi metode ceramah, diskusi, demonstrasi dan brainstorming melalui pendekatan kontekstual, konsep, open ended, basis kompetensi dan induktif. Pemilihan metode dan pendekatan yang bermacam memiliki tujuan agar peserta didik tidak mudah bosan dalam kegiatan basis pendidikan. Melalui kegiatan basis pendidikan ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh pihak mitra. Berikut Tabel 1 menampilkan solusi sebagai penyelesaian rumusan permasalahannya yang ada.

Tabel 1. Rancangan Solusi Permasalahan

No	Permasalahan	Solusi
1	Kurang optimalnya pembelajaran online untuk meningkatkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik	1. Sosialisasi (presentasi) 2. Focus Group Discussion (FGD) 3. Pendampingan belajar
2	Kurang berkembangnya kemampuan diri peserta didik.	1. Demonstrasi 2. Bimbingan belajar
3	Minimalnya kesadaran peserta didik mengenai pentingnya pendidikan bagi diri mereka	1. Teori 2. Sosialisasi 3. Konsultasi belajar peserta didik

Metode ceramah, diskusi, demonstrasi dan Brainstorming yang dilakukan dengan pendekatan kontekstual, konsep, open ended, basis kompetensi dan induktif yang digunakan akan dilaksanakan selama 10 hari dengan struktur program pelaksanaan kegiatan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini telah dilakukan pada bulan Oktober 2020. Kegiatan ini terdiri beberapa tahapan yang sudah dilakukan sebagai berikut.

Koordinasi dengan Mitra

Awal program kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan dengan melakukan koordinasi awal melalui ijin pelaksanaan. Hasil koordinasi dengan pihak mitra mengizinkan melakukan kegiatan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Setelah perijinan selesai, selanjutnya dilakukan koordinasi lanjutan kepada peserta didik dengan dua metode. Untuk peserta didik dari dusun Kandangan, sosialisasi kegiatan kami melalui grup WhatsApp warga dusun tersebut. Dan untuk peserta didik dari dusun Manisrenggo dalam hal sosialisasi kegiatan kami terjun langsung di penghujung kegiatan pembelajaran di TPQ Gema Insani.

Pada kesempatan tersebut kami juga menggali ulang dari informasi yang sudah ada mengenai kadar kualitas kemampuan peserta didik di dua dusun tersebut. Berdasarkan hal tersebut, maka pelaksana berusaha membantu peserta didik dalam peningkatan hasil belajar peserta didik dengan berupaya menampilkan suasana pembelajaran yang serius dengan santai. Sehingga emosional peserta didik dapat terkontrol dan dengan mudah diarahkan.

Tabel 2. Para perangkat di lingkungan desa Gondangmanis

NO.	NAMA	JABATAN
1.	Bpk. Luqmanul Hakim S. Pd. I	Kepala desa Gondangmanis

NO.	NAMA	JABATAN
2.	Bpk. Anang	Kepala dusun Manisrenggo
3.	Bpk. Yoga	Kepala dusun Kandangan
4.	Bpk. Amir Sholikhah	Kepala TPQ Gems Insani
5.	Ibu Umi Kulsum	RW sekaligus pemilik rumah singgah tim pelaksana

Selain itu dikarenakan sistem sekolah yang masih *daring* maka kami juga berupaya menggantikan peranan guru sebagai pendamping dan pengarah bagi peserta didik, menyisipkan pendidikan karakter di setiap kegiatan.

Penyusunan Materi

Penyusunan materi pada kegiatan ini disusun oleh tim pelaksana dengan melakukankajian pustaka dari berbagai referensi terkait dengan materi pembelajaran peserta didik tingkat SD/MI, juga penyusunan bahan bimbingan belajar dan bimbingan konseling. Tahap penyusunan materi ini dimulai pada awal pelaksanaan dan digunakan untuk kegiatan pendampingan belajar online, bimbingan belajar dan konsultasi belajar peserta didik. Kegiatan perancangan bahan pembelajaran ini meliputi menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), pengumpulan alat dan bahan media belajar.

Pelaksanaan Program

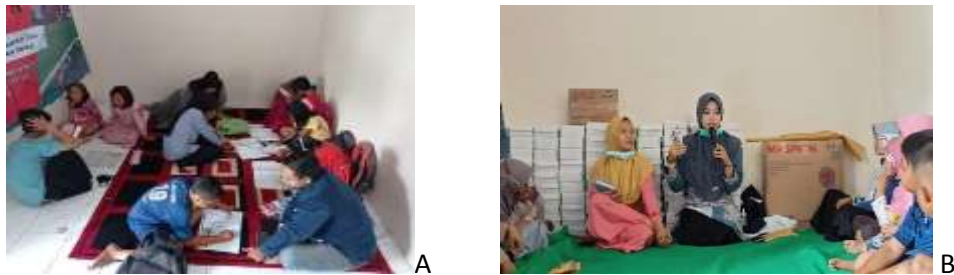
Pemberdayaan pendidikan berbasis online di era pandemi di desa Gondangmanis ini guna mendukung program yang berlaku secara serentak di Indonesia yakni sistem pembelajaran online atau *daring*. Menghadapi sistem yang baru ini, perlu diupayakan pengadaptasian secara maksimal guna tidak mengurangi tingkat kualitas dari tujuan kegiatan. Kegiatan ini terdiri dari 3 program yakni : (1) Pendampingan belajar online, (2) Bimbingan belajar, dan (3) Konsultasi belajar peserta didik.

Kegiatan pendampingan belajar online ini diselenggarakan berdasarkan jadwal yang telah dicantumkan di atas. Kegiatan ini dilakukan dengan klasifikasi peserta didik berdasarkan jenjang pendidikannya. Upaya pengklasifikasian ini bertujuan pemerataan kemampuan peserta didik berdasarkan tingkatan dan mempermudah tim PPM dalam memberikan pengarahannya. Kegiatan ini mengacu pada kegiatan belajar mengajar yang ada di sekolah. Kami tim PPM berperan sebagai pendamping dan pengarah. Kami juga berupaya agar peserta didik tidak bosan dan jenuh dengan kegiatan belajar mereka dengan menerapkan variasi kombinasi dengan metode dan pendekatan yang ditetapkan oleh guru di sekolah mereka. Sehingga kegiatan belajar mengajar akan lebih menyenangkan, tingkat emosional peserta didik dapat dikendalikan sehingga peluang tercapainya tujuan pembelajaran sangatlah besar.



Gambar 1. Media Interaktif Berbasis IT “E-digital Learning

Adapun kegiatan bimbingan belajar ini bertujuan guna mengenali, meningkatkan kemampuan peserta didik. Dalam kegiatan ini kami mempersiapkan bahan kegiatan berupa alat, bahan ajar dan media pembelajaran. Penyampaian materi yang kami berikan tidak melulu pada metode ceramah. Karena hal ini sangat memicu kebosanan peserta didik. Sehingga kami upayakan menciptakan metode, pendekatan dan lingkungan yang variasi dan mendukung kegiatan basis pendidikan kami.



Gambar 2. Kegiatan pembelajaran online, pendampingan (A), bimbingan belajar (B)

Dalam kegiatan bimbingan belajar, materi kamipun bermacam. Hal ini bertujuan untuk tumbuh kembang peserta didik dan penyisipan pendidikan karakter bagi mereka. Pemilihan materi ajar mengacu pada kebutuhan peserta didik dan hal-hal yang memang sangat perlu mereka ketahui dalam usia sekarang, dengan materi dari kegiatan ini ada pada tabel 3.

Tabel 3. Materi kegiatan PPM pembelajaran Online

NO.	TANGGAL	MATERI
1.	13 Oktober 2020	Conversation
2.	14 Oktober 2020	Hitung cepat
3.	15 Oktober 2020	Pengukuran
4.	16 Oktober 2020	Tangga konservasi ukuran
5.	19 Oktober 2020	Tenses
6.	20 Oktober 2020	Sistem operasi bilangan
7.	21 Oktober 2020	Pecahan
8.	26 Oktober 2020	Vocabulary
9.	27 Oktober 2020	Terapan bangun 3 dimensi dalam kehidupan sehari-hari
10.	28 Oktober 2020	Conversation

Untuk kegiatan konsultasi belajar peserta didik ini mengganti peranan bimbingan konseling di sekolah. Para peserta didik dapat berkonsultasi dalam menghadapi berbagai permasalahan yang dirasakan. Selain itu kami juga berupaya memberikan stimulus guna perkembangan karakter, mindset para peserta didik. Sehingga dalam pelaksanaannya kami tidak hanya berlaku sebagai konsultan saja melainkan berupaya mentransfer energi motivasi dengan penyampaian beberapa materi seperti terlihat pada tabel 4.

Tabel 4. Materi membangkitkan antusias belajar anak

NO.	TANGGAL	MATERI
1.	14 Oktober 2020	Cara menghindari malas
2.	15 Oktober 2020	Motivasi
3.	19 Oktober 2020	Pentingnya belajar
4.	21 Oktober 2020	Kunci sukses
5.	27 Oktober 2020	Pemanfaatan ilmu Matematika
6.	28 Oktober 2020	Pemanfaatan ilmu Bahasa Inggris

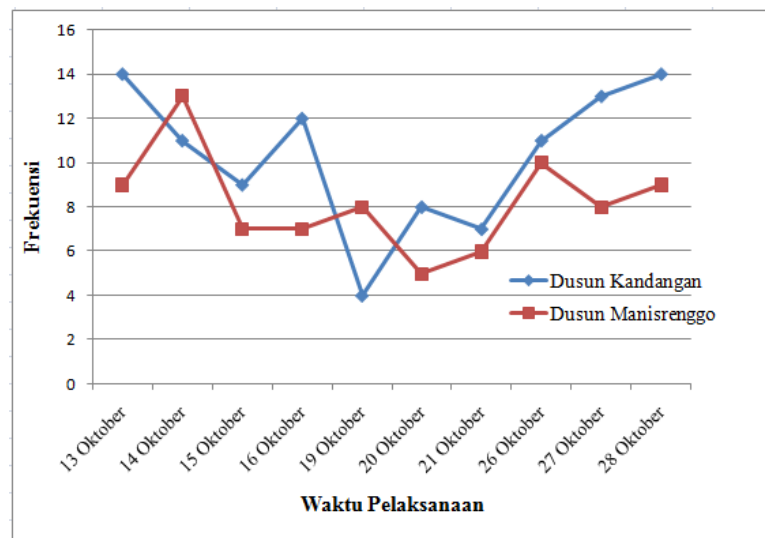
Dalam kegiatan Pemberdayaan pendidikan berbasis online di era pandemi di desa Gondangmanis ini dilakukan penyebaran angket respon kepuasan pesertadidik tingkat SD/MI dalam mengikuti kegiatan pendampingan belajar online, bimbingan belajar dan konsultasi belajar peserta didik. Hasil respon kepuasan kegiatan ini menunjukkan bahwa peserta didik menilai kegiatan ini sangat bermanfaat dan menyenangkan. Selain itu, kegiatan ini memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik tingkat SD/MI dalam kegiatan belajar mengajar, peningkatan kemampuan diri dan eksplorasi hal yang mereka miliki. Hasil penilaian kemampuan peserta didik menunjukkan bahwa 90% peserta didik sangat baik. Hal ini terlihat akan kemajuan dirinya pasca kegiatan yang kami selenggarakan. Dan sebanyak 10% peserta didik cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari kurang mampunya mengikuti kegiatan yang kami selenggarakan dikarenakan keterbatasan kemampuan diri dan tingkat pemahaman yang berbeda.

Tabel 5. Hasil Penilaian Keterampilan Guru SD/MI

No	Uraian	Skor Rata-rata
1	Kemampuan memahami petunjuk kegiatan	9,0
2	Kemampuan memahami materi yang disampaikan (kognitif)	8,0
3	Kemampuan mendemonstrasikan hasil belajar	8,0
4	Tingkat afektif	9,0
5	Tingkat psikomotorik	9,0
6	Tingkat kecenderungan terhadap kegiatan	9,5
7	Tingkat pengaruh kegiatan terhadap minat peserta didik	9,5

Keterangan:
 90% Peserta didik memiliki keterampilan yang Sangat Baik
 10% Peserta didik memiliki keterampilan yang Cukup Baik

Tingkat antusiasme peserta didik dapat diukur dari jumlah hadir mereka sebagaimana ditampilkan dalam grafik berikut :



Gambar 3. Tingkat antusiasme peserta didik yang ada di dusun Kandangan dan dusun Manisrenggo, desa Gondangmanis dengan nilai Korelasi $r = 0.38$, T-test = 0.056 (Two-tailed distribution).

Pemberdayaan pendidikan berbasis online di era pandemi di desa Gondangmanis oleh pihak mitra adalah kegiatan terakhir dari pelaksanaan program ini pada tanggal 28 Oktober 2020. Kegiatan ini bertujuan untuk mengajak para peserta didik tingkat SD/MI menjalani kegiatan belajar mengajar dengan sistem baru namun dalam suasana yang serius tapi santai dan mendukung. Hal ini sebagai bentuk upaya pencapaian hasil belajar yang tidak menurun walaupun harus diselenggarakan dengan sistem yang berbeda dari sebelumnya. Mengajak peserta didik melalui semua tahapan yang ada di era pandemi ini dengan penuh optimis guna mencapai masa depan yang cemerlang.

Kegiatan ini dilakukan dengan mendampingi peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan oleh institusi pendidikan dan mendukung mereka dengan memberikan fasilitas bimbingan belajar dan konsultasi belajar untuk mereka. Melalui kegiatan ini, para peserta didik dapat mengurangi kejenuhan yang dihadapi. Mereka dapat belajar dengan sistem daring tapi merasa seperti di sekolah. Karena memiliki pendamping belajar. Hal ini juga sangat membantu peranan orang tua. Para orang tua dapat melanjutkan rutinitas dari aktivitas kesehariannya dengan tanpa meninggalkan tanggungjawabnya sebagai pendamping belajar putra putrinya. Penyelenggaraan kegiatan ini mengundang antusiasme baik dari peserta didik maupun orang tua.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut. pemberdayaan pendidikan berbasis online era pandemi di desa gondangmanis

1. Memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan sertaketerampilan peserta didik tingkat SD/MI di desa Gondangmanis terkait pemberdayaan pendidikan berbasis online era pandemi.
2. Menumbuhkan gairah baru bagi peserta didik tingkat SD/MI di desa Gondangmanis dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran online dimana ada peningkatan keterampilan menggunakan media belajar yang bervariasi dan peningkatan pencapaian hasil belajar.
3. Menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar yang aktif, interaktif, *sessa*, efektif dan efisien walaupun pembelajaran masih bersifat mandiri karena penerapan sistem online.
4. Menemukan dan menumbuhkembangkan setiap kemampuan yang di miliki peserta didik dengan dimulai menyadari bahwa setiap individu memiliki kemampuan yang harus dikembangkan.
5. Mengajak megenal diri dengan penyisipan pendidikan karakter guna menumbuhkan rasa nasionalisme dan berpegang teguh pada nilai Pancasila.

Saran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memang sudah dilaksanakan dengan diadakannya 3 program yakni : (1) Pendampingan belajar online, (2) Bimbingan belajar, dan (3) Konsultasi belajar peserta didik. Perlu diperhatikan bahwa kegiatan ini tidakberhenti hanya pada saat kegiatan dilaksanakan. Namun, kegiatan ini dapatdiimplementasikan dan dilaksanakan dengan lembaga pendidikan yang lain dengankarakteristik dan keadaan yang berbeda pula. Namun dikarenakan di desa Gondangmanis masih tidak ditemukan wadah untuk peserta didik mendapat perhatian khusus bimbingan belajar, kami memfasilitasi adanya komunitas belajar guna kelanjutandari program ini. Kami berharap penuh, akan adanya pemerhati guna merangkul peserta didik yang ada di desa tersebut. Sehingga tujuan pendidikan, pembelajaran dapat di capai dengan maksimal walaupun pandemi masih tak kunjung usai.

DAFTAR RUJUKAN

- Andi, S., Harmianto, S., & Yuwono, P. D. (2018). Upaya meningkatkan kemampuan pedagogik guru melalui pelatihan pembelajaran tematik sains menggunakan inquiry learning process dan science activity based daily life. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2 (1), 29-35.
- Ashoumi, H., Chotimah, C., Zulfah, M., Rahmawati, R., & M., I. (2020). Pelatihan Metode Pembelajaran Mind Mapping Bagi Guru Mata Pelajaran di MI Darul Ma'arif. *JUMAT PENDIDIKAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 1(1), 1-6.
- Kumala, D. R., Rohmah, Z., & Hidayatulloh, M. K. Y. (2020). Pendampingan Belajar Menggunakan Media Ular Tangga Pembelajaran Bahasa Inggris Siswa SD di Bandarkedungmulyo. *JUMAT PENDIDIKAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 1(1), 44-47.
- LLPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah. (2019). *Buku panduan kuliah kerja nyata (KKN) pembelajaran pemberdayaan masyarakat (PPM)*. Jombang: LPPM UNWAHA.
- Nasrulloh, M. F., Nasoih, A. K., Satiti, W. S., & Afifa, S. K. (2020). Mengatasi Problematika Pembelajaran Bahasa Arab melalui Pelatihan dan Permainan Bahasa Arab. *JUMAT PENDIDIKAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 1(1), 28-35.
- Nasrun, F. & Farriyansyah. (2018). Pendampingan model pembelajaran inovatif di sekolah dasar Kecamatan Medan Selayang Kota Medan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*, 24 (2), 671-676.
- Subekti, H., Isnawati, N., & Mohamad. (2012). *Pengembangan perangkat pembelajaran IPA SD untuk memberi kemudahan guru mengajar dan peserta didik belajar IPA dan keterampilan berpikir*. LPPM Unesa
- Suparman, Nurdin, M., H., & Tiwow, V. M. A. (2015). Meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran ipa melalui media gambar di kelas II SDN03 Lakea Kab. Buol. *Jurnal Kreatif Tadulako*, 5(3), 78-91.
- Suprpti, E., Sujinah, Wikanta, W., & Suher. (2017). Penguatan kemampuan guru dalam pengembangan perangkat pembelajaran tematik berbasis student center learning(SCL) di SDN Patemon IX Surabaya. *Aksiologi: Jurnal pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 74-80.